

LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Tahap Pertama

Hari/Tanggal : Senin 4 April 2022

Waktu : 08.00-08.45

Tempat : Ruang Kelas

Tahap pertama dalam melakukan penelitian yaitu pre-tes, pre-tes tersebut dilakukan dengan menggunakan observasi daftar absen untuk mengetahui gambaran tingkat perilaku membolos peserta didik sebelum diberikan treatment dengan konseling Behavioral menggunakan ini diberikan kepada peserta didik kelas VII.

Pre-tes ini diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 6 orang. Pada tahap ini merupakan tahap pengenalan dan upaya dalam menumbuhkan sikap kebersamaan, selanjutnya memberikan pengetahuan tentang tujuan atau garis besar sesi konseling pada peserta didik dan mengidentifikasi kondisi awal peserta didik sebelum menerima perlakuan. Kemudian penulis menjelaskan secara singkat tentang tujuan dalam kegiatan layanan konseling Behavioral dan menjelaskan petunjuk pengisian instrument perilaku membolos. Secara keseluruhan peserta didik memahami dengan pasti dan memberikan informasi tentang dampak positif dan negatif dari perilaku membolos. Hasil dari pre-tes selanjutnya dianalisis dan

dikategorikan berdasarkan kategori perilaku membolos. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh gambaran yang terjadi pada peserta didik. Pre-tes ini juga digunakan untuk menentukan subjek penelitian berdasarkan tujuan penelitian yaitu peserta didik yang terindikasi memiliki karakteristik perilaku membolos yang tinggi, Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pelaksanaan pre-test dapat dikatakan lancar dan kondusif dimana ditunjukkan dengan peserta didik yang antusias dalam memberikan informasi mengenai perilaku membolos dalam seluruh item instrument dapat terisi sesuai dengan prosedur petunjuk pengisian instrument. Pada kegiatan ini diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

b. Tahap Kedua

Hari/Tanggal : Kamis 7 April 2022

Waktu : 08.00-09.45

Tempat : Ruang BK

Pada tahap kedua, penulis menjelaskan kegiatan layanan yang akan dilakukan. Pada pertemuan kedua merupakan tahap pembentukan dimana pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan di ruang kelas VII. Penulis membuka pertemuan kedua ini dengan mengucapkan salam kepada anggota kelompok dan dilanjutkan dengan berdoa agar pelaksanaan konseling Behavioral

berjalan dengan lancar. Penulis selanjutnya memperkenalkan diri seperti menyebutkan nama, alamat, tempat tanggal lahir, asal dan sebagainya kemudian diteruskan pada anggota kelompok lainnya setelah perkenalan dilanjutkan dengan pembentukan ketua kelompok untuk bisa mempermudah proses konseling kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan permainan agar menghangatkan suasana konseling sehingga tercipta suasana keakraban dan kehangatan dalam proses konseling berlangsung. Tujuan dari permainan juga agar sebelum pelaksanaan konseling anggota kelompok merasa rileks dan tidak tegang dengan begitu anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah-masalah yang dialami. Penulis juga menjelaskan maksud, tujuan, asas-asas konseling pelaksanaan konseling Behavioral, dan bagaimana tata cara pelaksanaan konseling kelompok berlangsung, menyampaikan kesepakatan waktu dan komitmen dalam konseling kelompok. Dalam hal ini ketua kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya agar dalam pelaksanaan konseling bersifat aktif tidak pasif.

Pada saat tahap peralihan penulis menjelaskan kembali maksud serta tujuan diadakannya pelaksanaan konseling Behavioral, penulis membangun rapport (hubungan yang baik) agar dalam proses pelaksanaan konseling tercipta suasana transparan, jujur, empati penuh rasa persahabatan, kehangatan, dan saling menghargai

antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya penulis menjelaskan peranan anggota kelompok agar dalam pelaksanaan konseling berlangsung setiap anggota kelompok diminta aktif berpendapat dan memberikan respon, atau ide-ide terhadap topik yang akan dibahas. Pada tahap kegiatan ketua kelompok mengemukakan topik bahasan yaitu mengenai bahayanya perilaku membolos apabila tidak segera ditanggulangi, Pada pertemuan ini penulis melakukan pengamatan terhadap peserta didik untuk mengetahui perilaku, kebiasaan, dan sikap peserta didik. Penulis sebagai ketua kelompok membahas secara singkat mengenai kegiatan konseling Behavioral dengan Teknik Self-Management.

Pada tahap pengakhiran tidak lupa penulis memberikan kesimpulan, memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk bertanya dari proses konseling dan mengevaluasi dari hasil proses berjalannya kegiatan konseling menanyakan pemahaman apa yang sudah diperoleh dari pertemuan yang dilakukan, pemahaman apa dan bagaimana perasaan serta kesan yang didapat selama kegiatan konseling kelompok. Sebelum ditutup penulis memberi komitmen peserta didik terhadap konseling Behavioral dengan teknik Self Management untuk mengatasiperilaku membolos selanjutnya disini penulis meminta kepada anggota kelompok untuk membuat jadwal atau menjadwal waktunya agar bisa memmanagement waktu dan diakhir sesi konseling penulis memintanya agar peserta

didik mengumpulkan jadwal tersebut di akhir pertemuan agar bisa terlihat perkembangan peserta didik kedepannya setelah ini dilanjutkan dengan membaca doa dan mengucapkan terimakasih terhadap peserta didik yang telah bersedia untuk di konseling.

c. Tahap Ke Ketiga

Hari/Tanggal : Senin 11 April 2022

Waktu : 09.45-10.45

Tempat : Ruang BK

Pada tahap ketiga ini seperti sebelumnya permasalahan yang akan dibahas mengenai sekitar Perilaku membolos, namun sebelumnya anggota kelompok sudah menceritakan permasalahan yang terjadi pada diri masing-masing anggota kelompok. Kemudian sebelum dimulainya kegiatan sesi konseling Behavioral penulis melakukan opening dengan menyambut anggota kelompok dengan penuh kehangatan, memberi salam, menanyakan kabar, menyapa, dan membina hubungan yang baik sehingga dalam proses konseling kelompok penuh dengan keakraban dan kenyamanan. Pada saat tahap peralihan penulis menjelaskan kembali maksud serta tujuan diadakannya pelaksanaan konseling Behavioral, penulis membangun rapport (hubungan yang baik) agar dalam proses pelaksanaan konseling tercipta suasana transparan, jujur, empatipenuh rasa persahabatan, kehangatan, dan saling menghargai antara satu

dengan yang lainnya. Selanjutnya penulis menjelaskan peranan anggota kelompok agar dalam pelaksanaan konseling berlangsung setiap anggota kelompok diminta aktif berpendapat dan memberikan respon, atau ide-ide terhadap topik yang akan dibahas. Pada pertemuan ini penulis mengulas kembali pembahasan pertemuan sebelumnya yaitu bahayanya perilaku membolos bagi individu. Dalam hal ini peserta didik diajarkan untuk bisa mengatasi perilaku membolos merumuskan situasi bantuan, dimana peserta didik didorong untuk bisa mengubah perilakunya baik dari dalam dirinya maupun di lingkungan yang di targetkan. Pada situasi ini penulis harus yakin dengan peserta didik bahwa peserta didik mampu untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan kemampuannya sendiri. Pada tahap pengakhiran tidak lupa penulis memberikan kesimpulan, memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk bertanya dari proses konseling dan mengevaluasi dari hasil proses berjalannya kegiatan konseling menanyakan pemahaman apa yang sudah diperoleh dari pertemuan yang dilakukan, pemahaman apa dan bagaimana perasaan serta kesan yang didapat selama kegiatan konseling kelompok. Sebelum ditutup penulis memberi komitmen peserta didik terhadap konseling Behavioral dengan teknik Self Management selanjutnya dan diakhiri dengan doa serta salam.

d. Tahap ke Empat

Hari/Tanggal : Senin 11 April 2022

Waktu : 09.45-10.45

Tempat : Ruang BK

Pada pertemuan keempat ini penulis kemudian mengemukakan topik bahasan yang akan dibahas yaitu cara mengatasi perilaku membolos peserta didik, yaitu dengan menggunakan layanan Konseling Behavioral dengan teknik Self-Management pertama penulis melakukan

(1) assesmen atau penulis menganalisis tingkah laku khusus yang bermasalah peserta didik, selanjutnya konselor menganalisis masalah yang terjadi, selanjutnya penulis menekankan kepada peserta didik agar dapat mengontrol diri peserta didik agar dapat terbiasa dan berkesinambungan kedepan, dan menganalisis lingkungan sosial peserta didik,

(2) menetapkan tujuan (Goal setting), penulis membantu peserta didik untuk memandang masalah atas dasar tujuan, memperhatikan kemungkinan hambatan yang akan muncul, memecahkan sub tujuan,

(3) implementasi teknik yaitu membantu konseli menentukan strategi belajar yang membantu konseli mencapai tujuan,

(4) evaluasi dan pengakhiran yaitu mengkaji apa yang konselor lakukan terakhir, eksplorasi kemungkinan kebutuhan konselor bertambah dan membantu mentransfer apa yang dipelajari dalam konseling tingkah laku.

Konselor secara tulus menerima dan menjernihkan perasaan peserta didik yang sifatnya negatif dengan memberikan respon yang tulus sehingga peserta didik merasa aman. Peserta didik dengan nyaman bercerita tentang masalah yang dihadapinya sehingga beban psikologis yang dihadapinya berkurang dalam hal ini peserta didik akan memunculkan ekspresi-ekspresi positif dalam diri peserta didik sehingga peserta didik mampu untuk tumbuh dan berkembang sehingga perilaku membolos peserta didik dapat meningkat.

e. Pertemuan Kelima

Hari/Tanggal : Senin 14 April 2022

Waktu : 09.45-10.45

Tempat : Ruang BK

Setelah pertemuan sebelumnya, penulis telah memberikan gambaran tentang cara untuk menurunkan perilaku membolos peserta didik, dipertemuan ini penulis memberikan materi tentang perilaku membolos. Pada tahap ini peserta didik mulai menyadari bahwa terdapat perkembangan terhadap wawasan, dan pemahaman pada dirinya. Peserta didik menyadari akan masalah

perilaku membolos yang dihadapinya sehingga peserta didik mulai membuat keputusan untuk merubah sikap yang merugikan dirinya dan orang lain. Pada Sesi ini penulis mengevaluasi treatment yang telah diberikan terhadap peserta didik. Setelah itu diakhiri dengan berakhirnya sesi konseling dan penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta didik karena telah berpartisipasi dalam membantu penelitian.

f. Pertemuan ke Enam

Hari/Tanggal : Senin 18 April 2022

Waktu : 09.45-10.00

Tempat : Ruang BK

Setelah proses sesi konseling diakhiri peserta didik diajak untuk mengisi instrumen/angket perilaku membolos sebagai bentuk post-test. Posttest diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil dari sesudah diberikan treatment menggunakan konseling Behavioral dengan teknik Self Management. Pelaksanaan post-test dapat berjalan dengan lancar dan kondusif dimana peserta didik mengisi seluruh item angket sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Setelah ini penulis meminta jadwal yang telah dibuat oleh peserta didik pada pertemuan kedua, untuk melihat perkembangan peserta didik yang telah diberi treatment, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada peserta didik, yang telah semangat dan

bersedia untuk melakukan sesi konseling.

Kelas Kontrol

1. Pertemuan Pertama ini dilakukan pada tanggal 4 April 2022 .pada pertemuan inipenulis mengemukakan tujuan dan prosedur layanan konseling kelompok untuk mengatasi perilaku membolos peserta didik dan menanyakan ketersediaan peserta didik untuk melakukan prosedur konseling kelompok sesuai dengan ketentuan yang ada.Selanjutnya penulis memberikan angket perilaku membolos untuk mengetahui gambaran awal peserta didik. lalu melakukan pengenalan agar penulis dan peserta didik bisa lebih akrab dan bisa terbuka dan penulis menjelaskan asas-asas yang berkaitan dengan kerahasiaan agar peserta didik tidak takut untuk mengemukakan perilaku membolos apa yang sering mereka lakukan dan alasan yang sesungguhnya yang menyebabkan mereka melakukan perilaku membolos.Pertemuan ketiga sampai dengan empat pada tahap inti ini penulis dan peserta didik melakukan konseling kelompok dengan memberikan Treatment berupa penokohan (Modeling) yaitu mengubah perilaku lama yaitu menirukan tingkah laku dari model yang ditirukan oleh peserta didik yang tidak membolos dan berprestasi Pertemuan kelima penulis mengevaluasi keberhasilan layanan yang diberikan. Pertemuan keenam penulis memberikan Posttest melihat perkembangan setelah diberikan treatment

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor :
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP SANTO YOSEPH MEDAN
Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Rugun Gabriella Br Tambunan
NIM : 1811011031
Jurusan : Ilmu Pendidikan Psikologi dan u
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



